

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita sedang berada pada era globalisasi, ini berarti pendidikan harus dapat menghasilkan tenaga-tenaga yang profesional. Pembelajaran Matematika selama ini hanya dianggap momok yang menakutkan bagi setiap siswa hal itu terlihat dari rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh mereka yang tidak memenuhi syarat ketuntasan belajar. Maka dari itu guru harus mampu membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran matematika sehingga diperlukan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan sekarang sehingga guru dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Agar siswa dapat mengikuti pelajaran matematika dengan baik, maka guru berperan membantu keberhasilan belajar siswa. banyak siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika karena matematika merupakan ilmu yang sulit dimengerti dan dipahami. Sehingga mereka kurang tertarik pada pelajaran matematika, terbukti dengan rendahnya hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa. Guru harus bisa menciptakan hubungan timbal-balik yang interaktif dengan siswa keadaan tersebut dapat memotivasi siswa yang kurang menyenangi pelajaran matematika, karena kunci untuk proses belajar mengajar terletak pada

penataan dan perancangan lingkungan yang memungkinkan anak didik dapat berintraktif maksudnya terjadi hubungan timbal balik personal anak dengan guru. Sekolah sebagai sarana pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri siswa kearah yang positif. Perannya dalam pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Semua ilmu pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diajarkan kepada murid-muridnya diharapkan dapat diterima, dicamkan, dan direproduksi oleh siswa. Guru selalu mengharapkan agar segala sesuatu yang diajarkan akan menjadi milik siswa.

Mengajarkan suatu bahan pelajaran dengan baik memerlukan pengorganisasian yang matang dari semua komponen dalam suatu situasi mengajar. Komponen itu antara lain tujuan materi, metode, perlengkapan pelajaran dan evaluasi. Dalam seluruh kegiatan mengajar komponen metode memainkan peranan yang terpenting. Sering kita dengar mengajar merupakan suatu seni, guru harus dapat membangkitkan gairah belajar pada siswa-siswa harus tertarik pada pelajaran yang sedang diajarkan, tanpa metode yang tepat seluruh proses dan hasil belajar akan sia-sia belaka, karena metode memegang peranan penting dalam seluruh kegiatan belajar, seorang guru harus dapat memilih metode yang tepat agar siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan program kegiatan belajar mengajar, terkadang guru juga harus menyesuaikan penggunaan metode dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan instruksi adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Salah satu metode belajar matematika adalah metode demonstrasi. Mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi adalah

suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyeknya atau caranya melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya. Beberapa asumsi yang mendorong dianjurkannya pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi:

1. Diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami apa yang dipelajari, karena siswa dirangsang untuk aktif, siswa akan termotivasi untuk mempelajari matematika dan mencoba melakukannya sendiri.
2. Belajar akan menjadi optimal jika pembelajaran di kelas ditempatkan dalam suatu konteks mengikutsertakan aktifitas-aktifitas siswa, serta apa yang dipelajari dapat ditransfer dalam kegiatan siswa diluar kelas termasuk aplikasi di dunia nyata.

Proses mengajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Pada pihak guru kita lihat suatu usaha untuk menimbulkan perubahan pada siswa, sedangkan pada pihak siswa kita lihat suatu keinginan untuk berubah atau merubah diri jangan sampai keberhasilan siswa belajar tidak tercapai karena tidak dapat atau salah dalam pemilihan metode mengajar yang dipergunakan oleh guru, apalagi terhadap pelajaran matematika, karena matematika itu penting walau sulit dipelajari. Guru harus menguasai berbagai metode mengajar, motif dan gairah belajar pada murid harus selalu dibangkitkan, dipupuk dan dikembangkan. Selain untuk penyesuaian dengan bahan pelajaran variasi metode juga untuk menghindari kemungkinan kebosanan pada siswa, karena kita menyadari tidak ada jalan tunggal yang menuju kepada suksesnya mengajar. Dari hasil survei di SD Negeri 3 Keteguhan khususnya kelas VI masih terlihat bahwa dalam setiap ulangan matematika, nilai yang diperoleh masih rendah dan minat siswa untuk belajar matematika masih

kurang. Menurut keterangan guru di SD Negeri 3 Keteguhan nilai ulangan siswa pada semester genap tahun ajaran 2009/2010 masih dibawah standar yaitu memiliki rata-rata 6,02 dengan rentang 4 sampai 8 dan yang memperoleh nilai ≤ 6 sebanyak 59%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di SD tersebut belum optimal. Atas dasar ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengangkatnya dalam suatu penelitian dengan judul : Penerapan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI semester ganjil SD Negeri 3 Keteguhan Teluk Betung Barat Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika.
3. Kurang nya motivasi yang dimiliki siswa.
4. Perlunya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika.
5. Siswa mengalami kebosanan dalam belajar.
6. Perlunya pengorganisasian pelajaran dengan baik
7. Perlunya metode untuk meningkatkan gairah setiap siswa

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

Jika proses pembelajaran Matematika dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan benar dan sesuai komponen maka proses pembelajaran Matematika akan lebih efektif sehingga prestasi siswa akan meningkat. Masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Matematika”Volume Tabung” kelas 6 dengan menggunakan metode demonstrasi, untuk itu perencanaan, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran serta evaluasi merupakan fokus pemecahan masalah pada penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar matematika?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas 6 SD Negeri 3 keteguhan Teluk Betung Barat Bandarlampung semester ganjil Tahun Pelajaran 2010-2011.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermamfaat sebagai sumbangan bagi khasanah Program Studi S1 PGSD Dalam Jabatan Jurusan Ilmu Pendidikan dalam pembelajaran Matematika di jenjang Sekolah Dasar.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi mafaat bagi siswa, guru dan sekolahan yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat memperoleh kemudahan dalam mempelajari mata pelajaran Matematika dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan volume tabung.
2. Bagi guru, diharapkan guru memperoleh tindakan alternatif dalam pendekatan pembelajaran Matematika, sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi.
3. Bagi sekolah, akan terbantu terciptanya sekolah yang melaksanakan pembelajaran Matematika yang bermakna dan efisien.